

## RENCANA PROGRAM KERJA

No. 02/BJR/VII/2025

Rencana Program Kerja terdiri dari minimal bab-bab sebagaimana daftar berikut:

### LEMBAR PENGESAHAN RENCANA PROGRAM KERJA

#### BAB I PROFIL BUM GAMPONG

- A. Visi Misi
- B. Struktur organisasi dan daftar SDM
- C. Kepemilikan Modal
  - 1) Penyertaan Modal Awal
  - 2) Penyertaan Modal Desa
  - 3) Penyertaan Modal Masyarakat

#### BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

##### A. Kondisi Internal

- 1. Kondisi Sumber Daya Manusia
- 2. Perkembangan Usaha BUM Gampong dan Unit Usaha BUM Gampong
- 3. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha
- 4. Kondisi Keuangan

##### B. Kondisi Eksternal

- 1. Tantangan Usaha
- 2. Potensi
- 3. Peluang
- 4. Prospek Usaha

#### BAB III RENCANA KERJA

##### A. Sasaran Perusahaan

##### B. Strategi dan Kebijakan

##### C. Rencana Kerja

- a) Matrik Rencana Kerja
- b) Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang
- c) Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun Mendatang
- d) Proyeksi Neraca Tahun Mendatang
- e) Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang
- f) Proyeksi Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun Mendatang
- g) Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang A. Rencana Kerja Sama Usaha

#### BAB IV INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

Berikut format Rancangan Rencana Program Kerja/ Rencana Program Kerjasecara terperinci:

#### BAB V RENCANA KERJA SAMA

- A. Rencana Kerja Sama Usaha
- B. Rencana Kerja Sama Nonusaha

#### BAB VI RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

Rencana kegiatan dan kebutuhan disusun sebelum penambahan modal kepada BUM Gampong/BUM Gampong Bersama

LEMBAR PENGESAHAN

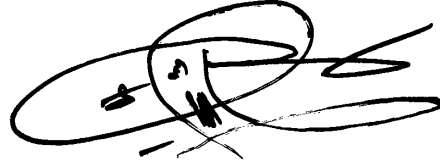
RENCANA PROGRAM KERJA  
BADAN USAHA MILIK GAMPONG BAJURA  
TAHUN ANGGARAN 2026  
Nomor : 13/BJR/I/2025

GAMPONG JURONG RAYA  
KECAMATAN PEUKAN BARO KABUPATEN PIDIE  
PROVINSI ACEH

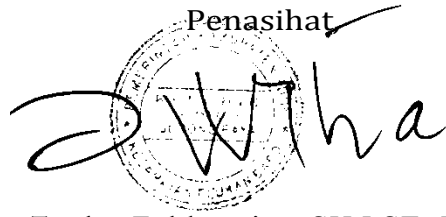
Penyusunan dokumen ini melalui mekanisme perencanaan program kerja yang partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur kepengurusan BUM Gampong. Konsep dalam penyusunan rencana program kerja ini melalui diskusi, pendapat, saran dan kritikan dari unsur-unsur yang terkait.

Gampong Jurong Raya, 16 Januari 2025

Direktur BUMG BAJURA  
Gampong Jurong Raya,



Teuku Alfian Abed

Penasihat  


Teuku Fakhururiza. SH.I SE. MM  
Keuchik Gampong Jurong Raya

Dewan Pengawas,



Muhajir

BAB I  
PROFIL BUM GAMPONG

A. Visi dan Misi

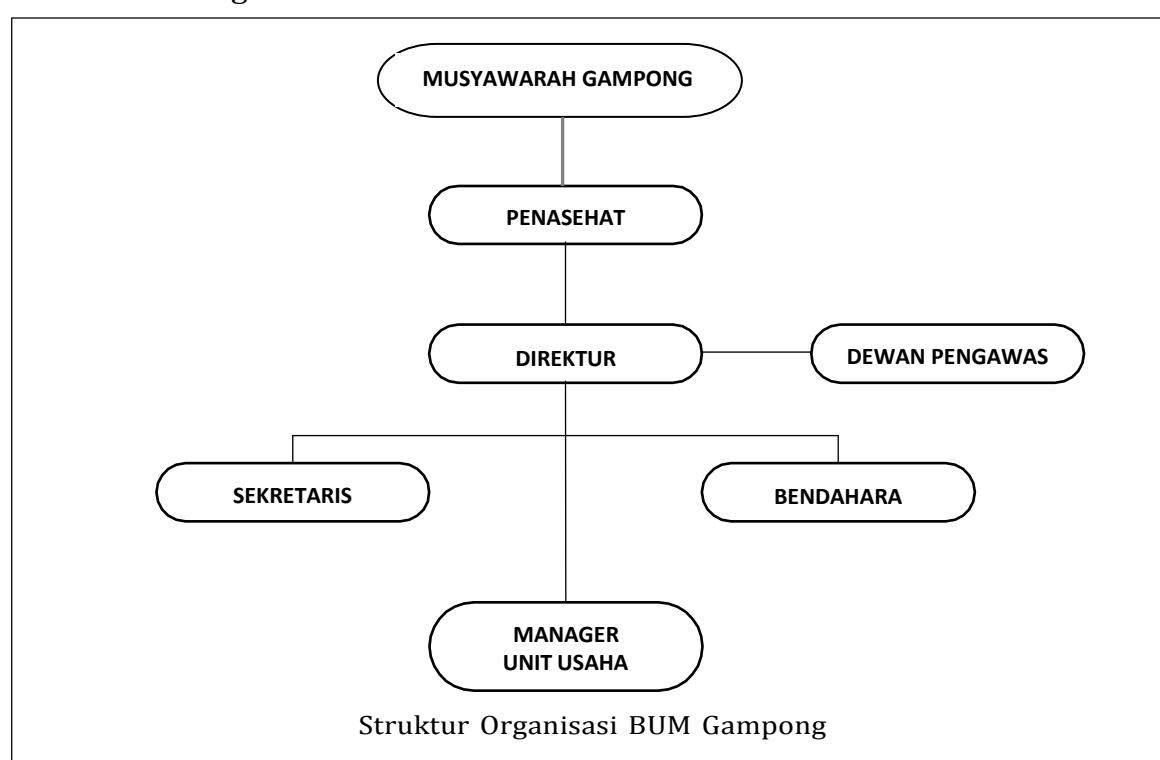
Visi

- Mewujudkan masyarakat gampong yang sejahtera dan mandiri secara ekonomi.
- Membangun kemandirian gampong dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha ekonomi.
- Mewujudkan masyarakat gampong yang maju, sejahtera, dan berbudaya.

Misi

- Mengembangkan potensi gampong untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- Menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat gampong.
- Meningkatkan Pendapatan Asli gampong (PAG) melalui unit-unit usaha BUMG.
- Mengelola aset gampong secara produktif dan berkelanjutan.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dan profesional.
- Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan BUMG.
- Melakukan inovasi dan pengembangan usaha untuk meningkatkan daya saing;

B. Struktur Organisasi dan Daftar SDM



Daftar SDM BUM Gampong BAJURA

No	Nama	Jabatan
1	Teuku Fakhruriza. SH.I SE. MM	Penasihat
2	Muhajir	Ketua Dewan Pengawas
3	Azhar. A.Md	Anggota Dewan Pengawas
4	Nurhayati	Anggota Dewan Pengawas
5	Teuku Alfian Abed	Direktur
6	Nurul Ulfa	Sekretaris
7	Zaiton Junina	Bendahara
8	Dedi Miswar	Unit Usaha Pertanian/Perkebunan
9	Abdullah	Unit Usaha Peternakan
10	Boihaqi	Unit Usaha Jasa
11	Safrijal	Unit Usaha Perdagangan
12	Nazariah	Unit Usaha Home Industri
13	Ramadhan Ibrahim	Unit Usaha Perikanan

C. Kepemilikan Modal

1) Penyertaan Modal Awal

Modal awal BUM Gampong BAJURA hanya berasal dari penyertaan modal desa yang dialokasikan melalui Pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APB Gampong) Tahun Anggaran 2016 dan hibah aset pertanian dari Pemerintah Gampong.

No	Uraian	Tunai ( Rp )	Barang ( Rp )
1	Penyertaan Modal Gampong APB Desa Tahun 2016	110.000.000,00	
2			
	Sub Jumlah	110.000.000,00	110.000.000,00
	Jumlah Keseluruhan		110.000.000,00

2) Penyertaan Modal Gampong

Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Gampong Tahun 2025 disepakati bahwa Pemerintah Gampong akan membiayai BUM Gampong senilai Rp. 1100.000.000,- (Seratus Sepuluh juta rupiah) untuk unit usaha Jasa bajak sawah pertanian, perkebunan dan perikanan.

Pembiayaan tersebut sebesar 4,60% dari total Anggaran Pendapatan Dana Gampong Tahun 2024 yang berjumlah Rp. 891.584.000,- (Delapan ratus Sembilan puluh satu juta lima ratus delapan puluh empat ribu rupiah).

### 3) Penyertaan Modal Masyarakat

Mengingat BUM Gampong baru dibentuk sehingga penyertaan modal dari masyarakat belum ada.

Menjadi tantangan tersendiri bagi Pengurus BUM Gampong untuk memaksimalkan modal awal dengan penyajian laporan-laporan yang transparan dan akuntabel serta keuntungan yang didapatkan sehingga menjadi motivasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam unit-unit usaha BUM Gampong pada tahun-tahun mendatang.

## BAB II

### EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

#### A. Kondisi Internal

##### 1. Kondisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah faktor penting yang berperan sebagai pendukung kesuksesan badan usaha. Namun, tidak dapat dipungkiri untuk membangun badan usaha yang profesional di desa layaknya sebuah perusahaan dengan rencana kerja dan pelaporan dengan hitungan akuntansi yang sangat akurat dengan sumber daya manusia terbatas sangatlah rumit. Kenyataan inilah yang kami rasakan.

Dalam setahun saja, terjadi beberapa kali perombakan pengurus disebabkan yang bersangkutan harus meninggalkan desa untuk mencari pekerjaan yang mapan di luar.

Di samping itu, banyak warga yang dianggap *qualified* secara umur tapi masih terkendala dengan minimnya pengetahuan kepengurusan, kewirausahaan dan akuntansi.

Sebagai solusi, Pemerintah Desa akan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan-kegiatan *capacity building* pada tahun-tahun mendatang sehingga dapat melahirkan generasi-generasi yang dapat mendukung perkembangan BUM Desa.

##### 2. Perkembangan Usaha BUM Desa / BUMG dan Unit Usaha

BUM Desa / BUMG Uraian Perkembangan Usaha Jasa Bajak Sawah

Unit usaha ini adalah usaha jasa yang dipimpin oleh ketua lembaga adat yang mengurus lahan pertanian sawah atau yang kami sebut dengan *Keujruen Blang* untuk membajak sawah di setiap musim tanam.

Bermula saat melihat keadaan lembaga adat tersebut yang tidak memiliki modal kerja sehingga harus meminjam pada pihak ketiga setiap musim turun sawah. Sementara usaha tersebut dapat memberikan keuntungan secara finansial hampir 30% dari modal yang dikeluarkan.

Sebagai unit usaha pertama BUM Gampong BAJURA yang direncanakan mulai berjalan pada bulan Juni 2025 ini diharapkan dapat beroperasi dengan maksimal dengan modal desa yang terbatas tersebut disebabkan desa harus mengalokasikan 15% dari total Dana Desa/Gampong Tahun 2025 untuk Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa /Gampong.

### 3. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha

Uraian mengenai kondisi kerja sama baik kerja usaha maupun kerja sama non-usaha.

Kerja sama usaha akan dibahas dalam Musyawarah Desa pada tahun berikutnya.

### 4. Kondisi Keuangan

Uraian mengenai kondisi keuangan sebelum terakhir meliputi permodalan, utang, piutang, hasil usaha dan perkembangan aset.

Pemerintah Gampong telah mengalokasikan untuk unit usaha jasa bajak sawah tersebut sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) pada ABP Gampong Tahun 2025 dan direncanakan SPP Pembiayaan untuk kegiatan tersebut pada Bulan Oktober 2025 dengan pertimbangan Dana Desa 40% Tahap II dapat diterimanya pada Bulan Oktober 2024.

Dapat disimpulkan, BUM Gampong Bajura belum menerima modal dari Pemerintah Gampong sehingga kondisi keuangan belum dapat diuraikan.

## B. Kondisi Eksternal

### 1. Tantangan Usaha

	Tantangan Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Menghadapi Tantangan
1	Kekurangan Modal Usaha	Modal yang mendukung rencana usaha	Penyertaan Modal dari Masyarakat atau pihak ketiga lainnya.
2	Sumber Daya Manusia	Pengurus dan manager unit usaha yang memiliki kemampuan managerial dan akuntansi yang memadai mengingat Format Rencana Program Kerja dan Laporan Akhir yang sangat 'akuntansi'.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pelatihan capacity building dan bimbingan.</li> <li>2. Berharap Pemerintah membantu menyediakan aplikasi pelaporan keuangan BUM Desa seperti SISKEUDES untuk Keuangan Desa.</li> </ol>

3	Belum ada kantor/secretariat	Memiliki fasilitas yang memadai untuk kebutuhan operasional harian	1. Berharap Kemiskinan Ekstrem dan BLT-DD segera berakhir agar Pemerintah Desa dapat mengalokasikan anggaran untuk Modal dan Operasional BUM Desa.
4	Portal BUM Desa	Memiliki halaman web BUM Desa untuk melakukan promosi-promosi unit usaha	1. Berharap anggaran dari Pemerintah Desa untuk membangun portal

## 2. Potensi

	Potensi	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Potensi
1	Lahan Pertanian yang Luas	1. Usaha jasa <i>harvesting</i> padi 2. Usaha beli hasil pertanian 3. Usaha Saprodi Pertanian	Mencari investor
2	Pasar Kemukiman/ Kecamatan	Adanya Swalayan BUM Desa	Mencari investor
3	Desa Sepanjang Aliran Sungai	Adanya Modal untuk Unit Usaha Wisata Sungai	Mencari investor
4	Banyaknya kebutuhan banner/spanduk kegiatan dana desa	Adanya Modal untuk Unit Usaha Jasa Percetakan	Mencari investor usaha printing

(uraian mengenai potensi, kondisi yang diharapkan dan strategi memanfaatkan potensi)

Dalam musyawarah pembahasan rencana program kerja melahirkan banyak potensi usaha namun terkendala pada modal usaha, mengingat Pemerintah Desa tidak memiliki pendapatan PAD sama sekali dan rendahnya ADD dan PBH dari Pemerintah Kabupaten.

Dengan harapan dengan kehadiran BUM Desa dapat memberikan warna baru terhadap pendapatan asli desa.

### 3. Peluang

	Peluang	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Peluang
1	Pertanian	Penyediaan jasa harvesting, pupuk dan pestisida	Lahan sawah yang luas dan mayoritas masyarakat adalah petani
2	Perdagangan	Penyewaan toko-toko BUM Desa dan swalayan untuk kebutuhan masyarakat	Mudahnya marketing karena letak desa dalam pasar kemukiman
3	Wisata	Adanya wisata persawahan	Menyediakan tempat rekreasi persawahan wisata keluarga
4	Jasa Percetakan	Menyediakan jasa percetakan spanduk/banner untuk kebutuhan desa-desa	Banyaknya kebutuhan spanduk dalam pelaksanaan kegiatan dana desa.
5	Pembiayaan/ Simpan Pinjam Syariah	Adanya kemampuan BUM Desa menghilangkan praktik-praktik rentenir terhadap warga/ibu-ibu yang berjualan di pasar dengan memberikan pinjaman yang islami.	Maraknya praktik rentenir yang menyusahkan ibu-ibu yang berjualan di pasar dengan beban bunga.

### 4. Prospek Usaha

	Prospek Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Prospek Usaha
1	Penyediaan Combine Harvester	Memiliki mesin Combine Harvester	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor
2	Perdagangan Pupuk dan Pestisida	Adanya toko pertanian	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor
3	Jasa Penyewaan Toko	Adanya ruko-ruko BUM Desa	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor
4	Toko Swalayan	Adanya swalayan BUM Desa	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor
5	Usaha Wisata	Adanya unit usaha wisata yang dikelola BUM Desa	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor

6	Usaha Digital Printing	Adanya unit mesin percetakan spanduk	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor
7	Simpan Pinjam Islami	Adanya unit usaha simpan pinjam	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor

### BAB III RENCANA KERJA

#### A. Sasaran Perusahaan

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUM Gampong Berkah Bersama sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUM Gampong memberikan kepuasan kepada semua stakeholder. *(deskripsi bisa disesuaikan dengan sasaran dan target yang diharapkan)*

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUM Gampong Berkah Bersama sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUM Gampong memberikan kepuasan kepada semua stakeholder. *(deskripsi bisa disesuaikan dengan sasaran dan target yang diharapkan)*

Sasaran Kinerja/Absolut target Tahun 2025 sesuai dengan hasil Musyawarah Desa Tanggal 22 Bulan Maret Tahun 2025:

Total Aset	:	Rp	110.000.000,00
Total Ekuitas	:	Rp	100.000.000,00
Laba Bersih Tahun Berjalan	:	Rp	38.515.000,00
Capital Expenditure	:	Rp	22.432.4800,00
Kontribusi terhadap PAG	:	Rp	6.345.200,00

#### A. Strategi dan Kebijakan

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Gampong adalah sebagai berikut:

- a. Mempercepat proses registrasi badan hukum melalui portal Kementerian Desa sehingga BUM Gampong Bajura menjadi badan usaha yang legal;
- b. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang fungsi dan manfaat-manfaat yang dihasilkan dari pendirian badan usaha desa;
- c. Melakukan audiensi tentang rencana program kerja dan pola manajemen dan

pelaporan yang transparan dan akuntabel kepada Pemerintah Gampong dan calon investor lainnya, dengan harapan dapat memperoleh modal investasi usaha yang diharapkan;

- d. Melaksanakan pemantauan terhadap progres unit usaha-usaha yang dijalankan oleh masing-masing unit;
- e. Memberikan pelatihan peningkatan kapasitas kepada pengurus dan pelatihan kewirausahaan kepada pemuda/pemudi dan masyarakat pada umumnya;
- f. Pemberian modal usaha melalui unit simpan pinjam syariah kepada ibu-ibu penjual di pasar sehingga praktek rentenir yang selama ini tumbuh subur dapat dihilangkan;
- g. Menyampaikan laporan pelaksanaan dan keuangan secara berkala dan transparan sehingga perkembangan badan usaha dapat diketahui oleh masyarakat, pemerintah gampong dan stakeholder lainnya.

B. Rencana Kerja

a) Matrik Rencana Kerja

No	Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Sumber	Output	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1	Usaha Jasa Bajak Sawah	40.000.000	APBG 2025	1. Terbajaknya sawah masyarakat pada setiap musim tanam. 2. Terbantunya lembaga adat (Keujreun Blang) untuk memperoleh modal kerja yang sebelumnya harus meminjam dari pihak ketiga di luar desa.	1. Adanya dukungan dan kerja sama dengan lembaga adat 2. Kebutuhan regular petani dan waktu yang singkat (1 bulan) untuk pengembalian modal dengan keuntungan bruto mencapai 30%.	2 kali musim tanam dalam 1 Tahun
2	Penguatan Usaha Jasa Bajak Sawah	80.000.000	APBG 2025	1. Terbajaknya seluruh sawah masyarakat. 2. Bertambahnya modal kerja Unit Usaha Bajak Sawah.	1. Adanya dukungan dan kerja sama dengan lembaga adat 2. Kebutuhan regular petani dan waktu yang singkat (1 bulan) untuk pengembalian modal dengan keuntungan bruto mencapai 30%.	2 kali musim tanam dalam 1 Tahun
3	Depot Air Masak (non-RO)	60.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
4	Rumah Potong Ayam	100.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
5	Usaha Penyewaan Combine Harvester	500.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
6	Usaha Perdagangan Pupuk dan Pestisida	400.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada

7	Usaha Jasa Penyewaan Toko	300.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
8	Usaha Perdagangan Toko Swalayan	450.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
9	Usaha Percetakan Spanduk	500.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
10	Usaha Keuangan Simpan Pinjam	50.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
11	Usaha Wisata Persawahan	150.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada

b) Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang

Uraian	RKAP tahun mendatang		RKAP Terakhir		%
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6=2:4
1 Penjualan					
Penjualan	190.000.000		45.000.000		
Beban Pokok Penjualan	140.000.000		35.000.000		
Jumlah Laba Bruto	<b>50.000.000</b>		<b>10.000.000</b>		<b>436,00%</b>
2 Beban Usaha					
Beban Administrasi dan Umum	2.180.000		500.000		
Beban Penjualan	5.668.000		1.250.000		
Jumlah Beban Usaha	7.848.000		1.750.000		
Laba (Rugi) Usaha	<b>35.752.000</b>		<b>8.250.000</b>		<b>433,36%</b>
3 Pendapatan (Beban) Lain-lain:					
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-		-		
Beban Bunga	-		-		
Jumlah Beban Lain-lain	-		-		
Laba (Rugi) Konsolidasi Sebelum Pajak	<b>35.752.000</b>		<b>8.250.000</b>		<b>433,36%</b>
4 Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan					
Tahun Berjalan	7.350.000		1.500.000		
Tanggungan	-		-		
Jumlah Beban Pajak	<b>7.350.000</b>		<b>1.500.000</b>		
5 Laba Setelah Pajak	<b>28.402.000</b>		<b>6.750.000</b>		
Pendapatan Kronprehensif Lain	-		-		
Laba (Rugi) Konprehensif Setelah Pajak	<b>28.402.000</b>		<b>6.750.000</b>		<b>420,77%</b>

c) Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2:3
<b>I. UNIT USAHA JASA ROTARI SAWAH</b>			
A. Beban Langsung Order			
1. Biaya Bahan	147.000.000,00	34.000.000,00	
2. Biaya Subkontraktor	0,00	0,00	
3. Biaya Transport & Packing	5.880.000,00	1.150.000,00	
4. Biaya Sewa Alat	4.410.000,00	700.000,00	
5. Biaya Operasional Lainnya	0,00	0,00	
Sub Total A	<b>157.290.000,00</b>	<b>35.850.000,00</b>	<b>438,74%</b>
B. Beban Tetap Produksi			
1. Biaya Gaji/Upah Langsung	18.874.800,00	4.250.000,00	
2. Biaya Pabrik Tidak Langsung	0,00	0,00	
Sub Total B	<b>18.874.800,00</b>	<b>4.250.000,00</b>	<b>444,11%</b>
<b>Total</b>	<b>176.164.800,00</b>	<b>40.100.000,00</b>	<b>439,31%</b>

d. Proyeksi Neraca Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2:3
1. ASET			
1.1 Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	25.900.000	12.000.000	
Piutang Usaha	-	-	
Piutang Pajak	-	-	
Piutang Jangka Pendek Lainnya	-	-	
Persediaan	20.000.000	15.000.000	
Pembayaran Uang Muka	-	-	
Jumlah Aset Lancar	45.900.000	27.000.000	170,00%
1.2 Aset Tidak Lancar			
Penyertaan	-	-	
Aset Tetap	75.000.000	75.000.000	
Aset Tidak Berwujud	-	-	
Aset Lain-lain	-	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar	75.000.000	75.000.000	100,00%
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>120.900.000</b>	<b>102.000.000</b>	<b>118,53%</b>
2. LIABILITAS			
2.1 Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	-	-	
Utang Bank/Pihak ke III	12.000.000	5.000.000	
Utang Bunga	-	-	
Utang Pajak	-	-	
Uang Muka Pemesanan	-	-	
Beban Yang Masih Harus Dibayar	-	-	
Utang Lain-lain	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.000.000	5.000.000	240,00%
2.2 Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang	-	-	
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-	
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	0,00%
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>12.000.000</b>	<b>5.000.000</b>	<b>240,00%</b>
3. EKUITAS			
Modal Dasar Rp.	100.000.000	30.000.000	
Saham yang belum ditempatkan dan disetor Rp.	-	-	
PMN yang belum ditentukan statusnya	-	-	
Penyertaan Modal Pemerintah	-	-	
Penyertaan Modal Ex PPA	-	-	
Cadangan Liquidasi	-	-	
Modal Hibah	-	-	
Kepentingan nonpengendali	-	-	
Selisih revaluasi aset tetap	-	-	
Saldo surplus/deficit	-	-	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>100.000.000</b>	<b>30.000.000</b>	<b>333,33%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>112.000.000</b>	<b>35.000.000</b>	<b>320,00%</b>

e. Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4 = (2:3)
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	25.900.000	12.000.000	215,83%
<b>A. AKTIVITAS OPERASIONAL</b>			
Penerimaan			
1 Piutang (Progress Proyek)	90.600.000	14.000.000	
2 Unit Usaha Jasa Keujruen Blang	100.000.000	30.000.000	
3 Pendapatan Lain-lain	-	-	
Sub Total Penerimaan	190.600.000	44.000.000	
Pengeluaran			
1 Biaya langsung order			
Biaya bahan	147.000.000	34.000.000	
Biaya subkontraktor	-	-	
Biaya transportasi	5.880.000	1.150.000	
Biaya sewa alat	4.410.000	700.000	
Biaya operasional lain	-	-	
2 Gaji & upah	18.874.800	4.250.000	
3 Biaya tetap dan lainnya	-	-	
4 Biaya bunga	-	-	
5 Pajak	-	-	
Sub Total Pengeluaran	176.164.800	40.100.000	
Surplus (Defisit) Operasional	14.435.200	3.900.000	370,13%
<b>B. AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan			
1 Optimalisasi Aset Tetap	5.000.000	65.000.000	
Sub Total Penerimaan	5.000.000	65.000.000	
Pengeluaran			
1 Investasi Aset Tetap	-	55.000.000	
2 Investasi Aset Tak Berwujud	4.700.000	-	
Sub Total Pengeluaran	4.700.000	55.000.000	
Surplus (Defisit) Investasi	300.000	10.000.000	3,00%
<b>C. AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan			
1 PMN - Equity	-	-	
2 Pihak Ketiga/Perbankan	-	-	
3 Lainnya	-	-	
Sub Total Penerimaan	-	-	
Pengeluaran			
1 Utang pajak	-	-	
2 Pemberhentian Karyawan	-	-	
3 Pihak Ketiga/Perbankan	-	-	
4 Utang Usaha Lama	-	-	
5 Beban Lain-lain	-	-	
Sub Total Pengeluaran	-	-	
Surplus (Defisit) Pendanaan	-	-	0,00%
<b>SURPLUS (DEFISIT) BUMDES</b>	<b>14.735.200</b>	<b>13.900.000</b>	<b>106,01%</b>
<b>SALDO AKHIR KAS &amp; SETARA KAS</b>	<b>40.635.200</b>	<b>25.900.000</b>	<b>156,89%</b>

d) Proyeksi Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun Mendatang

RENCANA INVESTASI TAHUN 2026 KONSOLIDASIAN

No	Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4	5=2:3
I	Aset Tetap Berwujud			
	1. Tanah	-	-	
	2. Gedung dan Perlengkapannya	-	-	
	3. Mesin dan Peralatan	-	55.000.000	
	4. Kendaraan	-	-	
	5. Peralatan Kantor	15.000.000	-	
	Jumlah Aset Tetap Berwujud	15.000.000	55.000.000	27,27%
II	Aset Tidak Berwujud			
	1. Software	4.700.000	-	
	2. Lisensi/Sertifikat	-	-	
	3. Software Design Engineering	-	-	
	4. Training	-	-	
	Jumlah Aset Tidak Berwujud	4.700.000	-	8,55 5%
<b>Total :</b>		<b>19.700.000</b>	<b>55.000.000</b>	<b>35,82%</b>

PROYEKSI SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2026 KONSOLIDASIAN

No	Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4	5=2:3
I	SUMBER DANA			
	1. Laba (Rugi) setelah pajak	28.402.000	6.750.000	
	2. Penyusunan & Amortisasi	-	-	
	3. Tambahan Aset Lain-lain	-	-	
	Sub Total Sumber Dana	28.402.000	6.750.000	420,77%
II	PENGGUNAAN DANA			
	1. Investasi Aset Tetap	15.000.000	-	
	2. Investasi Aset Tidak Berwujud	4.700.000	-	
	3. Tambahan Aset Lain-lain	-	-	
	Sub Jumlah Total Penggunaan Dana	19.700.000	-	#DIV/0!
	Penambahan (Pengurangan Dana) Modal Kerja	8.702.000	6.750.000	128,92%

e) Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang

URAIAN	Tertinggi		RKAP Tahun Mendatang		RKAP Terakhir	
	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
<b>I. ASPEK KEUANGAN</b>						
a. Laba						
1. R O E (%)	31,37	20	31,37	20		
2. R O I (%)	13	10,5	13	10,5		
3. TMS / TA (%)	42,4	10	42,4	10		
SUB TOTAL a		40,5		40,5		
b. PERPUTARAN						
4. PERPUTARAN TOTAL ASET (%)	164	1,64	164	1,64		
5. RASIO LANCAR (%)	119	1,19	119	1,19		
6. RASIO KAS (%)	124	1,24	124	1,24		
7. PERIODE PENARIKAN (HARI)	3	0,03	3	0,03		
8. PERPUTARAN PERSEDIAAN (HARI)	15	0,15	15	0,15		
SUB TOTAL b		4,25		4,25		
TOTAL (a+b)		44,75		44,75		
<b>II. ASPEK OPERASIONAL</b>						
1. PENINGKATAN PERMINTAAN (%)	50	3	50	3		
2. PERSENTASE KAPASITAS PRODUKSI (%)	100	4	100	4		
3. PERTUMBUHAN PENDAPATAN & JUMLAH PRODUK TERJUAL (%)	500	5	500	5		
TOTAL II		12		12		
<b>III. ASPEK ADMINISTRASI</b>						
1. LAPORAN PERHITUNGAN TAHUNAN	10	4	10	4		
2. RANCANGAN RKAP	10	4	10	4		
3. LAPORAN PERIODIK	5	4	5	4		
4. KINERJA PKBL						
- EFEKTIFITAS PENYALURAN	10	4,5	10	4,5		
- TINGKAT KOLEKTIBILITAS	10	4	10	4		
TOTAL III		20,5		20,5		
TOTAL SKOR		77,25		77,25		
<b>TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN</b>						<b>A</b>

BAB IV

INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

NO	INDIKATOR KPI	SATUAN	FORMULA	RKAP Tahun Mendatang		RKAP Terakhir	
				TARGET	BOBOT (%) (NILAI)	CAPAIAN	NILAI
<b>A. KEUANGAN &amp; PASAR</b>					22,00		22,70
1	Pertumbuhan Pendapatan dan Jumlah Produk Terjual	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100\%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$	65			
2	Pertumbuhan aset	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100\%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$	30			
3	Dst.						
<b>B. FOKUS PELANGGAN</b>					22,00		18,60
4	Loyalitas Pelanggan	%	$\frac{\text{jumlah pelanggan yang sama dg thn sebelumnya} \times 100\%}{\text{jumlah pelanggan thn sebelumnya}}$	100			
5	Meningkatkan pesanan	%	$\frac{\text{Pesanan masuk th berjalan} \times 100\%}{\text{Pesanan masuk th sebelumnya}}$	100			
6	Dst.						
<b>C. FOKUS EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES</b>					18,00		12,00
7	Investasi	%	$\frac{\text{Realisasi program Investasi th berjalan} \times 100\%}{\text{Rencana Program investasi th berjalan}}$	80			
8	Tingkat Pemenuhan Pesanan	%	$\frac{\text{Total Penjualan} \times 100\%}{\text{Total order masuk}}$	98			
9	Dst.						
<b>D. FOKUS TENAGA KERJA</b>					15,00		6,00
10	Peningkatan Kompetensi Pegawai	%	$\frac{\text{Realisasi jml karyawan memperoleh sertifikasi} \times 100\%}{\text{Rencana jml karyawan memperoleh sertifikasi}}$	100			
11	Produktifitas Usaha	%	$\frac{\text{Laba kotor} \times 100\%}{\text{Biaya Usaha (tidak termasuk beban bunga)}}$	204			
12	Dst.						
<b>E. KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA &amp; TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN</b>					15,00		11,30
13	Penyampaian Laporan Elektronik (Portal BUMN)	%	$\frac{\text{jumlah laporan yang disampaikan kepada Kementerian BUMN Lengkap \& Tepat Waktu} \times 100\%}{\text{Total laporan yang disampaikan}}$				
14	Produktifitas Usaha	SKOR	$\frac{\text{Hasil penilaian implementasi GCG} > \text{Hasil penilaian tahun sebelumnya}}$				
15	Dst.						
<b>F. AGEN PEMBANGUNAN</b>					10,00		19,60
16	Tenaga kerja lokal untuk proyek di Daerah	%	$\frac{\text{Realisasi jml tenaga kerja lokal proyek di daerah} \times 100\%}{\text{Total tenaga kerja proyek di daerah}}$	100			
17	TKDN Produk/KPI Outcome	%	$\frac{\text{Total Pengadaan Barang Lokal} \times 100\%}{\text{Total Pengadaan Barang Lokal dan Import}}$	100			
18	Dst.						

BAB V  
RENCANA KERJA SAMA

A. Rencana Kerja Sama Usaha

Rencana kerja sama usaha sekurang-kurangnya menjelaskan mengenai pihak-pihak yang akan bekerja sama, sumber daya yang akan dikerjasamakan, besaran nilai investasi, bentuk kerja sama, dan proyeksi keuangan dan pembagian hasil usaha.

1. Pihak-Pihak

Pihak	BUM Desa	Pihak <i>Belum ada</i>
Kewajiban	1. Belum ada	1. Belum ada
Hak	1. Belum ada	1. Belum ada

2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Lokasi	Kedudukan hukum/Kepemilikan/Penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada

3. Besaran Investasi

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
	Rp. 0,00	Belum ada	Belum ada
	Total Rp. 0,00		

4. Bentuk Kerja Sama

- Sewa-menyewa
- Kerja sama pemanfaatan
- Bangun guna serah
- Bangun serah guna
- Pengembangan layanan atau fitur usaha.

5. Proyeksi Keuangan dan Pembagian Hasil Usaha  
Belum ada

## B. Rencana Kerja Sama Non-usaha

### RENCANA KERJA SAMA NON-USAHA

Rencana kerja sama non-usaha sekurang-kurangnya menjelaskan mengenai pihak-pihak yang akan bekerja sama, sumber daya yang akan dikerjasamakan, besaran nilai investasi/kebutuhan biaya, dan bentuk kerja sama

#### 1. Pihak-Pihak

Pihak	BUM Gampong	Pihak <i>Belum ada</i>
Kewajiban	1. Belum ada	1. Belum ada
Hak	1. Belum ada	1. Belum ada

#### 2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Lokasi	Kedudukan hukum/Kepemilikan/Penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada

#### 3. Kebutuhan Biaya

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
	Rp. 0,00	Belum ada	Belum ada
	Total Rp. 0,00		

#### 4. Bentuk Kerja Sama

- transfer teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan kebudayaan;
- peningkatan kapasitas sumber daya manusia;
- bentuk kerja sama lain.

## BAB VI RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

Rencana kegiatan dan kebutuhan disusun sebelum penambahan modal kepada BUM Desa/BUM Desa Bersama. Rencana kegiatan dan kebutuhan serta analisis keuangan disampaikan untuk menjadi bahan pengambilan keputusan atau persetujuan oleh musyawarah desa/musyawarah antar desa terhadap kelayakan penambahan modal BUM Gampong/BUM Desa Bersama. Rencana kegiatan dan kebutuhan sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut:

### 1. Usaha/Barang/Jasa yang Akan Dikembangkan

Mengingat BUM Gampong Bajura baru didirikan dan memiliki satu unit usaha yaitu jasa bajak sawah dengan jumlah modal yang masih kurang. Penambahan modal dibutuhkan untuk dapat mengcover area yang lebih luas. Disamping itu, lembaga adat *Keujreun Blang* memerlukan modal kerja untuk jasa pemotongan padi dengan cara menyewa mesin combine harvester.

### 2. Kebutuhan dari Usaha/Barang/Jasa

Kebutuhan untuk pengembangan usaha-usaha yang dimaksud pada poin 1 antara lain:

- Biaya sewa 2 unit traktor
- Biaya sewa 2 unit Combine Harvester
- Biaya transportasi
- Biaya makan/minum operator mesin dan pekerja, dan
- Biaya operasional lain seperti karung dan tali rafia.

### 3. Rencana Lokasi

Perencanaan pengembangan usaha pada tahun 2025 untuk kedua unit usaha di atas masih berlokasi di desa sendiri yang memiliki luas lahan +/- 632 Ha (Data BPP Kecamatan Indra Jaya tahun 2023).

### 4. Kebutuhan Tenaga Kerja

Unit usaha jasa bajak sawah dan combine harvester membutuhkan setidaknya 4 orang operator mesin dan 4 orang pekerja sebagai pengumpul padi di bawah koordinasi Ketua *Keujruen Blang* sebagai manager kedua unit usaha tersebut.

#### 5. Analisis Persaingan Usaha

Kedua unit usaha tersebut akan dijalankan melalui lembaga adat gampong sehingga tidak akan *competitor/pesaing*. Dari tahun ke tahun usaha jasa ini dijalankan oleh lembaga tersebut sebagai penanggung jawab atas tanah sawah di gampong.

#### 6. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran juga disertai perhitungan biaya pemasaran yang dibutuhkan. Strategi pemasaran untuk usaha sebaiknya mengacu pada:

- Strategi tempat (Place): berlokasi di desa sendiri
- Strategi harga (price): standar harga jual/ongkos telah disepakati oleh *Keujreun Blang* Kecamatan sehingga tidak ada persaingan harga.
- Strategi produk: kualitas (tingkat kebersihan hasil panen) sangat tergantung pada merk Mesin Combine Harvester, manager unit usaha akan menentukan merk yang terbaik yang akan disewa.
- Strategi promosi: unit usaha ini tidak membutuhkan promosi khusus dikarenakan setiap petani membutuhkan jasa ini.

#### 7. Perkiraan modal usaha

Modal yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha-usaha yang dimaksud pada poin 1 sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah (Rp)
<b>I. Unit Usaha Jasa Bajak Sawah</b>		
1.	Biaya sewa traktor 2 unit	15.000.000,00
2.	Biaya bahan bakar solar	4.500.000,00
3	Biaya konsumsi operator dan pekerja	1.500.000,00
	Sub Jumlah I	20.500.000,00
<b>II. Unit Usaha Jasa Combine Harvester</b>		
1.	Biaya sewa mesin Combine Harvester 2 unit	60.000.000,00
2.	Biaya bahan bakar solar	10.000.000,00
3	Biaya konsumsi operator dan pekerja	2.000.000,00
4.	Biaya bahan kerja (karung dan tali rafia)	7.800.000,00
5.	Biaya transportasi	10.000.000,00
	Sub Jumlah II	93.000.000,00
	Jumlah Keseluruhan	111.000.000,00

#### 8. Perkiraan perhitungan keuntungan usaha

- Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP)

HPP sudah disepakati di tingkat kecamatan, yaitu:

- Harga pokok bajak sawah Rp. 250.000,- per nahel (2.500 m<sup>2</sup> lahan sawah)
- Harga pokok biaya combine harvester Rp. 770.000,- per nahel (2.500 m<sup>2</sup> lahan sawah)

- Penentuan Harga Jual

Sama halnya dengan penentuan HPP, harga ini juga telah disepakati, yaitu:

- Harga jual bajak sawah Rp. 220.000,- per nahel (2.500 m<sup>2</sup> lahan sawah)
- Harga biaya combine harvester Rp. 650.000,- per nahel (2.500 m<sup>2</sup> lahan sawah)

- Perkiraan Laba Kotor

Kedua unit usaha jasa ini dapat menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 45.900.000,- per musim tanam.

- Perkiraan Laba Bersih

Perhitungan laba komprehensif setelah pajak sebesar Rp. 32.704.000,- (Tiga puluh dua juta tujuh ratus empat ribu rupiah).

#### 9. Alokasi Laba Usaha

Alokasi laba usaha mengikuti ketentuan Pasal 36 ayat (2) Anggaran Dasar BUM Gampong yang merupakan lampiran dari Qanun Gampong Balee Baroh Bluek Nomor 03 Tahun 2025 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Gampong Berkah Bersama.

#### 10. Perkiraan Return on Investment

Sebagaimana pelaksanaan pada tahun-tahun sebelumnya Return on Investment (ROI) kedua unit usaha jasa ini bernilai positif dan waktunya diperkirakan hanya dalam 2 bulan dan 2 kali dalam setahun.

#### 11. Kesimpulan Tentang Usaha

Kedua unit usaha jasa yang direncanakan pada tahun 2026 memiliki waktu kerja yang singkat dan sangat menguntungkan secara finansial. Di sisi lain kehadiran unit usaha ini dapat mengangkat nama dan peran BUM Gampong yang membantu memenuhi kebutuhan lembaga adat dan masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani padi.

Dengan harapan, peran positif BUM Gampong dapat menambah kepercayaan Pemerintah Desa dan calon investor lain yang ingin berkontribusi terhadap unit-unit usaha lain yang direncanakan oleh pengurus BUM Gampong.

Gampong Jurong Raya, 04 Juli 2025

Direktur BUMG Bajura  
Gampong Jurong Raya,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and strokes, positioned above the name Teuku Alfian Abed.

**Teuku Alfian Abed**

FORMAT ANALISIS KEUANGAN

Komparasi Laporan Laba Rugi

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
	Tahun (n+1)	Tahun (n)	Jumlah	%
Penjualan	190.600.000	44.000.000	146.600.000	333,18
Return dan Potongan Penjualan	0	0	0	0,00
Penjualan Bersih	35.752.000	8.250.000	27.502.000	333,36
HPP (Harga Pokok Penjualan)	147.000.000	34.000.000	113.000.000	332,35
Laba Kotor	43.600.000	10.000.000	33.600.000	336,00
Beban Penjualan	5.668.000	1.250.000	4.418.000	353,44
Beban Administrasi	2.180.000	500.000	1.680.000	336,00
Total Beban Operasional	7.350.000	1.500.000	5.850.000	390,00
Laba Operasi	28.402.000	6.750.000	21.652.000	320,77

Persentase kenaikan dalam penjualan bersih disertai dengan persentase kenaikan yang lebih besar dalam harga pokok penjualan. Kenaikan harga pokok penjualan ini berdampak pada turunnya laba kotor sebagai persentase penjualan. Beban penjualan meningkat secara signifikan, dan beban administrasi sedikit meningkat. Secara keseluruhan, beban operasi meningkat 390%, sedangkan laba kotor meningkat hanya 336 %.

Kenaikan dalam laba operasi dan dalam laba bersih bersifat menguntungkan. Akan tetapi, studi mengenai beban dan analisis serta perbandingan tambahan baru dilakukan sebelum mencapai kesimpulan mengenai penyebabnya.

Komparasi Aset Lancar

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
	Tahun (n+1)	Tahun (n)	Jumlah	%
Aset				
Total Aset	120.900.000	102.000.000	18.900.000	18,53
Kewajiban				
Kewajiban Lancar	12.000.000	5.000.000	7.000.000	140,00
Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Kewajiban	12.000.000	5.000.000	7.000.000	140,00
Ekuitas Pemegang Saham				
Total ekuitas pemegang saham	100.000.000	30.000.000	70.000.000	233,33

Komparasi Neraca

	Tahun (n+1)		Tahun (n)	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Aset</b>				
Aset Lancar	45.900.000	36,54	27.000.000	26,47
Investasi Jangka Panjang	-	-	-	-
Aset Tetap (Bersih)	75.000.000	59,71	75.000.000	73,53
Aset Tak Berwujud	4.700.000	3,74	-	-
<b>Total Aset</b>	<b>125.600.000</b>	<b>100,00</b>	<b>102.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Lancar	12.000.000	100,00	5.000.000	100,00
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban</b>	<b>12.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>5.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Ekuitas Pemegang Saham</b>				
<b>Total Ekuitas Pemegang Saham</b>	<b>100.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>30.000.000</b>	<b>100,00</b>